

Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Pada Kondisi Pasca Pandemi Di SMA Islam Nur El Ghazy Kabupaten Bekasi

Dinda Dhiya Nasywa^{1,*}, Athhariq Wahab², Mohammad Labib³, Dayu Swasti Kharisma⁴

¹Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{2,2,3,4}Dosen Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding author: dindadhiya0804@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah merupakan perilaku yang dilakukan oleh guru, siswa, dan masyarakat yang ada di sekolah sebagai bentuk kesadaran sehingga dapat mencegah terjangkitnya penyakit. Pada kondisi saat ini, dimana sudah bukan masa pandemi COVID-19, PHBS tetap harus dilakukan untuk menjaga kebersihan, kesehatan, dan mencegah penularan penyakit infeksi lainnya. **Tujuan.** Diketuainya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan penerapan PHBS siswa pada kondisi pasca pandemi di SMA Islam Nur El Ghazy. **Metode.** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, menggunakan seluruh siswa dengan total 63 siswa dengan teknik pengambilan besar sampel *total sampling*. **Hasil.** Berdasarkan hasil penelitian 63 siswa didapatkan siswa yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 31 siswa (49,2%), sikap baik berjumlah 52 siswa (82,5%), penerapan PHBS baik 26 siswa (41,3%), dan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan PHBS (*p-value* 0,029), namun tidak ditemukan adanya hubungan antara sikap dan jenis kelamin dengan penerapan PHBS siswa (*p-value* 1,000 dan *p-value* 0,093). **Kesimpulan.** Siswa SMA Islam Nur El Ghazy sebagian besar memiliki pengetahuan dan sikap yang baik, dan kebanyakan siswa melakukan penerapan PHBS yang kurang baik. Selain itu, didapatkan hubungan antara pengetahuan dengan penerapan PHBS, dan tidak ditemukan adanya hubungan antara sikap dan jenis kelamin dengan penerapan PHBS siswa.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, PHBS, Sekolah.

ABSTRACT

Background. Clean and Healthy Living Behavior in schools is a behavior carried out by teachers, students, and the community in schools as a form of awareness so as to prevent disease. In the current condition, where it is no longer the COVID-19 pandemic, PHBS must still be carried out to maintain cleanliness, health, and prevent transmission of other infectious diseases. **Aims.** To find out the relationship between knowledge and attitudes with the implementation of student PHBS in post-pandemic conditions at Nur El Ghazy Islamic High School. **Method.** This study is a quantitative study with a cross sectional approach, using all students with a total of 63 students with a total sampling technique. **Result.** Based on the results of 63 students, it was found that students who had good knowledge totaled 31 students (49.2%), good attitudes totaled 52 students (82.5%), good PHBS implementation of 26 students (41.3%), and there was a relationship between knowledge and the implementation of PHBS (*p-value* 0.029), but no relationship was found between attitude and gender with the implementation of student PHBS (*p-value* 1.000 and *p-value* 0.093). **Conclusion.** Nur El Ghazy Islamic High School students mostly have good knowledge and attitudes, and most students have poor implementation of PHBS. In addition, a relationship was found between knowledge and the implementation of PHBS, but no relationship was found between attitude and gender with the implementation of student PHBS.

Keywords: Knowledge, Attitude, PHBS, School.

1. PENDAHULUAN

PHBS merupakan sebuah gerakan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan karena kesadaran individu itu sendiri sehingga seluruh anggota keluarganya dapat menolong diri sendiri dalam hal kesehatan dan berperan aktif untuk masyarakat. Penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan COVID-19. Pandemi penyakit *coronavirus* atau yang biasa disebut COVID-19 adalah penyakit yang menular dan dapat menyerang siapa saja yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (1,2).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah merupakan perilaku yang dilakukan oleh siswa, guru dan masyarakat yang ada di sekitar sekolah sebagai bentuk kesadaran dan hasil dari pembelajaran, sehingga dapat mencegah terjangkitnya penyakit dan meningkatkan kesehatan. Pada masa pandemi kebanyakan sekolah melakukan pembelajaran jarak jauh atau daring untuk mencegah adanya penularan COVID-19. Namun ada beberapa sekolah yang melakukan pembelajaran tatap muka dengan menggalakkan penerapan PHBS di lingkungan sekolah seperti dengan membersihkan tangan menggunakan air mengalir dan sabun atau *handsanitizer* setiap sebelum dan sesudah beraktifitas, menggunakan masker, menjaga jarak, menjaga kebersihan toilet, tidak meludah sembarangan, melakukan etika batuk dengan baik, menggosok gigi setelah beraktifitas dari luar, membersihkan diri setelah beraktifitas dari luar, melakukan aktivitas fisik, dan mengkonsumsi makanan yang bersih, sehat dan bergizi (3-6).

Pada kondisi saat ini, dimana sudah bukan masa pandemi COVID-19 atau disebut masa pasca pandemic, PHBS tetap harus dilakukan untuk menjaga kebersihan, kesehatan, dan mencegah penularan penyakit infeksi lainnya seperti demam tifoid. Bentuk penerapan PHBS di lingkungan sekolah pada masa pasca pandemi COVID-19 yaitu dengan

membersihkan tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, menggunakan toilet yang bersih, rutin berolahraga, konsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi, dan membuang sampah pada tempat sampah (7,8).

Berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya di SMA Islam Nur El Ghazy Kabupaten Bekasi merupakan sekolah yang sudah melaksanakan seluruh pembelajaran secara tatap muka, sehingga perlu diperhatikan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat siswa. Sarana dan prasarana yang menjadi salah satu penunjang pelaksanaan PHBS di sekolah seperti tempat cuci tangan dan tempat sampah sudah tersedia di sekolah dan dilengkapi dengan kantin, toilet, sabun serta tersedianya air bersih. Namun, masih kurangnya kesadaran beberapa siswa untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat di sekolah, beberapa siswa yang belum memahami bahwa penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari akan menciptakan kebiasaan baik yang menumbuhkan sikap bertanggung jawab untuk memutus rantai pencegahan penyebaran penyakit. Beberapa siswa sekolah nampaknya masih kurang menyadari pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas untuk menjaga kebersihan, dan kurang memperhatikan pola makan yang baik dan kebersihan serta kesehatan makanan. Oleh karena itu, untuk dapat melihat dan mengevaluasi sejauh mana efektivitas penerapan pola hidup bersih dan sehat untuk mencapai lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, peneliti ingin melakukan pengkajian tentang Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Pada Kondisi Pasca Pandemi di SMA Islam Nur El Ghazy Kabupaten Bekasi.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat

diukur menggunakan teknik statistik, dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan pengetahuan dan sikap dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah menengah atas pada kondisi pasca pandemi COVID-19 di SMA Islam Nur El Ghazy.

Setelah dilakukan pengolahan data, data disajikan dengan menggunakan analisis data univariat yaitu untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel dalam bentuk tabel atau grafik dan analisis data bivariat untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Bila *p-value* < 0,05 berarti hasil perhitungan statistik bermakna (signifikan) maka ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen sedangkan jika *p-value* > 0,05 berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis univariat pada penelitian ini menggambarkan pengetahuan, sikap, penerapan PHBS, dan proporsi jenis kelamin pada siswa di SMA Islam Nur El Ghazy Kabupaten Bekasi. Analisis bivariat pada penelitian ini adalah hubungan antara pengetahuan dengan penerapan PHBS, hubungan antara sikap dengan penerapan PHBS, dan hubungan antara jenis kelamin dengan penerapan PHBS.

Tabel 1. Pengetahuan siswa mengenai PHBS

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	4	6,3%
Sedang	28	44,5%
Baik	31	49,2%
Total	63	100%

Berdasarkan tabel 1, mengenai pengetahuan PHBS siswa SMA Islam Nur El Ghazy, jumlah siswa yang memiliki pengetahuan PHBS baik adalah 31 siswa (49,2%), siswa yang memiliki pengetahuan

PHBS sedang berjumlah 28 siswa (44,4%), dan siswa yang memiliki pengetahuan PHBS kurang berjumlah 4 siswa (6,3%).

Tabel 2. Sikap siswa mengenai PHBS

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	0	0%
Sedang	11	17,5%
Baik	52	82,5%
Total	63	100%

Berdasarkan tabel 2, mengenai sikap PHBS siswa SMA Islam Nur El Ghazy, jumlah siswa yang memiliki sikap PHBS yang baik adalah 52 siswa (82,5%), siswa yang memiliki sikap PHBS yang sedang berjumlah 11 siswa (17,5%), dan tidak terdapat siswa yang memiliki sikap PHBS yang kurang.

Tabel 3. Penerapan PHBS siswa

Penerapan PHBS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang baik	37	58,7%
Baik	26	41,3%
Total	63	100%

Berdasarkan tabel 3, mengenai penerapan PHBS siswa SMA Islam Nur El Ghazy, jumlah siswa yang menerapkan PHBS dengan baik adalah 26 siswa (41,3%) dan siswa yang menerapkan PHBS dengan kurang baik berjumlah 37 siswa (58,7%).

Tabel 4. Proporsi jenis kelamin siswa

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	26	41,3%
Perempuan	37	58,7%
Total	63	100%

Berdasarkan tabel 4, mengenai proporsi jenis kelamin siswa SMA Islam Nur El Ghazy, jumlah siswa perempuan 37

siswa (58,7%) dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 26 siswa (41,3%).

Tabel 5. Hubungan antara pengetahuan dengan penerapan PHBS siswa

Pengetahuan	PHBS		Jumlah n = 63	P- value
	Kurang baik n (%)	Baik n (%)		
Kurang	3 (5%)	1 (2%)	4	0,029
Sedang	21 (33%)	7 (11%)	28	
Baik	13 (21%)	18 (29%)	31	
Total	37 (59%)	26 (41%)	63	

Berdasarkan tabel 5, mengenai hubungan antara pengetahuan dengan penerapan PHBS, dapat ditemukan bahwa nilai $p\text{-value} < 0,05$ (0,029) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penerapan PHBS siswa SMA Islam Nur El Ghazy.

Tabel 6. Hubungan antara sikap dengan penerapan PHBS siswa

Sikap	PHBS		Jumlah n = 63	P- value
	Kurang baik n (%)	Baik n (%)		
Kurang	0 (0%)	0 (0%)	0	1,000
Sedang	7 (11%)	4 (6%)	11	
Baik	30 (48%)	22 (35%)	52	
Total	37 (59%)	26 (41%)	63	

Berdasarkan tabel 6, mengenai hubungan antara sikap dengan penerapan PHBS, dapat ditemukan bahwa nilai $p\text{-value} > 0,05$ (1,000) sehingga H_0 ditolak

dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan penerapan PHBS siswa SMA Islam Nur El Ghazy.

Tabel 7. Hubungan antara jenis kelamin dengan penerapan PHBS siswa

Jenis Kelamin	PHBS	Jumlah n = 63	P- value
---------------	------	------------------	-------------

	Kurang baik n (%)	Baik n (%)		
Laki- laki	19 (30%)	7 (11%)	26	0,093
Perempuan	18 (29%)	19 (30%)	37	
Total	37 (59%)	26 (41%)	63	

Berdasarkan tabel 7, mengenai hubungan antara jenis kelamin dengan penerapan PHBS dapat ditemukan bahwa $p\text{-value} > 0,05$ (0,093) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan penerapan PHBS siswa SMA Islam Nur El Ghazy.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan mengenai PHBS di sekolah dengan baik meskipun tidak memiliki selisih yang banyak dengan siswa yang memiliki pengetahuan PHBS yang sedang dan kurang, terdapat pertanyaan yang memiliki angka kesalahan terbanyak adalah pertanyaan mengenai tempat yang baik untuk membuang sampah dan syarat jamban sehat. Sebagian besar siswa memiliki sikap mengenai PHBS dengan baik dengan pernyataan yang memiliki nilai terendah ada pada pernyataan 4 dan 5 yang membahas perlunya menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulannya di sekolah. Dalam penerapan PHBS kebanyakan siswa menerapkan PHBS di sekolah dengan kurang baik meskipun banyak yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik, namun hal ini dipengaruhi dengan kurangnya kesadaran diri siswa. Proporsi jenis kelamin di SMA Islam Nur El Ghazy lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki, namun dalam penerapan PHBS di sekolah tetap lebih banyak laki-laki yang menerapkan PHBS dengan kurang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan penerapan PHBS siswa dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$. Namun, tidak

ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara sikap dan jenis kelamin dengan penerapan PHBS siswa dengan nilai $p\text{-value} > 0,05$.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa sebagian besar siswa di SMA Islam Nur El Ghazy berjenis kelamin perempuan serta memiliki pengetahuan dan sikap mengenai PHBS yang baik. Namun, dalam penerapannya sebagian besar siswa melaksanakannya dengan kurang baik. Penelitian ini menemukan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penerapan PHBS siswa, dan tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara sikap dan jenis kelamin dengan penerapan PHBS siswa.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi penerapan PHBS dan meneliti di lingkungan lain, tidak hanya di lingkungan sekolah namun, di lingkungan keluarga dan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh keluarga peneliti, Universitas Muhammadiyah Jakarta, dan staff SMA Islam Nur El Ghazy Kabupaten Bekasi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Peneliti tidak memiliki konflik kepentingan dan tidak ada afiliasi atau koneksi dengan entitas atau organisasi apapun yang dapat menimbulkan pertanyaan bias dalam diskusi dan kesimpulan naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes. Paduan Peran Petugas Promosi Kesehatan Puskesmas dalam Penanggulangan COVID-19. 2020.
- WHO. Key Messages and Actions for COVID-19 Prevention and Control in Schools. 2020.
- Esthevyani N, Darundiati YH, Wahyuningsih NE. Determinan Praktik Personal Hygiene Mahasiswa Universitas Diponegoro Sebagai Bentuk Pencegahan Dalam Situasi Pandemi COVID-19. LINK. 2021 May 27;17(1):51–60.
- Karlina N, Rusli B, Muhtar EA, Candradewini C. Sosialisasi Pemeliharaan Personal Hygiene dan Proteksi Diri di Lingkungan Perumahan Pada Era New Normal. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2021 May 2;4(1):49.
- Rubai WL, Hapsari PW, Surijati K. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Kejadian Sakit Pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Banyumas. VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2021 May 17;20(1).
- Salim MF, Syairaji M, Santoso DB, Pramono AE, Askar NF. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo. 2021.
- Kemendes. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. 2011.
- Sanjaya R, Fara YD, Sagita YD. Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU). 2019;1(1):55–9.